

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kawasan mangrove Desa Dulupi dapat disimpulkan bahwa:

1. Kondisi kawasan mangrove zona alami di Desa Dulupi jenis mangrove sebagian besar masih dalam keadaan baik atau tumbuh secara alami, rata-rata pertumbuhannya masuk pada tingkat pohon dengan diameter 25-36 cm dan memiliki kanopi yang sangat luas, walaupun ada pada wilayah-wilayah tertentu terdapat kerusakan yang diakibatkan oleh tangan manusia seperti penebangan pohon namun kegiatan penebangannya tidak terlalu fatal. Pada kawasan mangrove zona alami terdapat 5 jenis mangrove yaitu *Bruguiera gymnorrhiza*, *Ceriops tagal*, *Rhizophora mucronata*, *Rhizophora apiculata*, dan *Avicennia alba*. Zona rehabilitasi telah menghadapi beragam masalah akibat tekanan pertambahan penduduk dan mengakibatkan adanya perubahan tata guna lahan dan sumberdaya alam secara berlebihan seperti tambak besar-besaran, namun wilayah tersebut sekarang sudah direhabilitasi atau dilakukan penanaman kembali. Jenis mangrove yang tumbuh pada kawasan ini yaitu jenis *avicennia alba* dan *Ceriops tagal*.
2. Kelimpahan gastropoda yang tertinggi yaitu di kawasan mangrove zona alami dibandingkan dengan zona rehabilitasi. Kedua zona ini terdapat 8 jenis yaitu 7 spesies dan 1 famili, jenis gastropoda yang sangat melimpah pada kawasan mangrove zona alami yaitu *Telescopium telescopium* dengan nilai P_i 21,07, sementara di kawasan mangrove zona rehabilitasi jenis yang sangat melimpah

yaitu *Littorina angulifera* dengan nilai P_i 22,07 di bandingkan dengan jenis yang lainnya.

5.2 Saran

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan data dan informasi bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji hubungan kelimpahan gastropoda pada kawasan mangrove zona alami maupun zona rehabilitasi
2. Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan informasi ilmiah dalam hubungannya dengan pembelajaran mata kuliah Zoologi invertebrata dan ekologi.
3. Perlunya mempertimbangkan konsep sustainability ekosistem (keberlanjutan ekosistem) dalam kegiatan pengelolaan dan pemanfaatan kawasan mangrove zona alami maupun zona rehabilitasi sehingga keberadaan gastropoda pada kawasan tersebut dapat lestari.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief., 2003, Hutan Mangrove Fungsi dan Manfaatnya. Kanisius.Yogyakarta.
- Barkey, R. 1990. *Mangrove Sulawesi Selatan (Struktur, Fungsi dan Laju Degradasi, Prosiding seminar Keterpaduan Antara Konservasi dan Tata Guna Laha Basah di Sulawesi Selatan*. LIPI-Pemda Sulawesi Selatan
- Bengen, D G. 1999.*Pedoman Teknis Pengenalan dan Pengelolaan Ekosistem Mangrove*. Bogor: Pusat Kajian Sumber Daya Pesisir dan Lautan, Institut Pertanian Bogor.
- Budiman, A. dan Suharjono. 1992. *Struktur Komunitas Mangrove*.Prosiding Loka Karya Nasional Penyusunan Penelitian Biologi Kelautan dan Proses Dinamika Pesisir, Semarang 24-28 November 1992.
- Budiman, A. 1991. Penelahaan Beberapa Gatra Ekologi Moluska bakau Indonesia. Fakultas Pasca Sarjana. Universitas Indonesia. Jakarta
- Dharma, B. 1992. *Siput dan Kerang Indonesia I (Indonesian Shells)*. PT. Sarana Graha: Jakarta
- Effendi, H. 2003.*Telaah Kualitas Air bagi Pengelolaan Sumber Daya danLingkungan Perairan*. Cetakan Kelima. Yogyakarta : Kanisius.
- Edu , 2008. Molusca, Gastropoda (On-line)
[[http://www.edu2000.org/portal/index.php?option=com_content&task=view &id=267&Itemid=44](http://www.edu2000.org/portal/index.php?option=com_content&task=view&id=267&Itemid=44)].
- Handayani, A.E. 2006.*Keanekaragaman Jenis Gastropoda di Pantai Randusanga Kabupaten Brebes Jawa Tengah*.(Skripsi) Jurusan Biologi. Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Negeri Semarang
- Harminto, S., (2003), Taksonomi Avertebrata, Penerbit Universitas Terbuka, Jakarta.
- Harahab, Nuddin. 2010. *Penilaian Ekonomi Ekosistem Hutan Mangrove dan Aplikasinya dalam Perencanaan Wilayah Pesisir*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Jasin, M. 1992. Zoologi Invertebrata untuk Perguruan Tinggi.Surabaya . Sinar Wijaya
- Kusmana, C. 1994. *Manajemen Hutan Mangrove di Indonesia*. Laboratorium Ekologi Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor. Bogor.

- Kusmana, C. 2002. *Pengelolaan ekosistem mangrove secara berkelanjutan dan berbasis Masyarakat*. Jakarta
- Kusrini, D. M. 2000. Komposisi dan Struktur Komunitas Keong Pottamididae di Hutan Mangrove Teluk Harun Kecamatan Padang Cermin, Naputen Lampung Selatan. Skripsi. Departemen Sumberdaya Perairan. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Michael, P. 1995. *Metode Ekologi untuk Penyelidikan Ladang dan Laboratorium*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Nybakken, J. W., 1992. *Biologi Laut Suatu Pendekatan Ekologis*. PT. Gramedia. Jakarta
- Odum, E. P., 1971. *Dasar-Dasar Ekologi*. Edisi ketiga Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Odum, E. P. 1996. *Dasar-Dasar Ekologi*. Alih Bahasa Oleh Cahyono, S. FMIPA Institut Pertanian Bogor. Gadjah Mada University Press. 625 hlm.
- Rumalutur, LM. 2004. *Komposisi Jenis Gastropoda pada Komunitas Hutan Mangrove di Pulau Tameni dan Pulau Raja Desa Gita, Kabupaten Halmahera Tengah Maluku Utara* (Skripsi). Bogor: Program Sarjana Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Institut Pertanian Bogor. 76 hal. (Tidak diterbitkan).
- Sari, A. M., Lusi, A. Z., Irma, L. 2012. *Gastropoda yang di Temukan pada Hutan Mangrove di Kenagarian Manggwan Kota Pariaman*. <http://jurnal.stkip.pgri.sumbar.ac.id> diakses tanggal 1/02/2016 jam 9:41.
- Sanaky, Hujair AH. 2009. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insania Press.
- Sunito, S. 2012. Peran serta Masyarakat Pedesaan dalam Rehabilitasi Hutan Mangrove. *Jurnal Sosiologi Pedesaan*. 3(1): 24-35.
- Suwignyo, S., (2005), *Avertebrata Air*, Jilid I, Penerbit Penebar Swadaya, Jakarta.
- Taqwa, A. 2010. *Analisis Produktivitas Primer Fitoplankton Dan Struktur Komunitas Fauna Makrobenthos Berdasarkan Kerapatan Mangrove Di Kawasan Konservasi Mangrove Dan Bekantan Kota Tarakan, Kalimantan Timur*. Tesis S-2 UNDIP. Semarang.
- Thalib, M.F. 2008. Struktur dan Pola Zonasi (Sebaran) Mangrove serta Makrozoobenthos yang Berkoeksistensi, Di Desa Tanah Merah dan

Oebelo Kecil Kabupaten Kupang. Skripsi. Program Studi Ilmu dan Teknologi Kelautan FPIK IPB. Bogor.

Wells, F.E. and S.M. Slack-Smith. 1981. Zonation of molluscs in a mangrove swamp in the Kimberley, Western Australia. Proc. of Malacology. Depart-men of Malacology, 9: 265-274.